

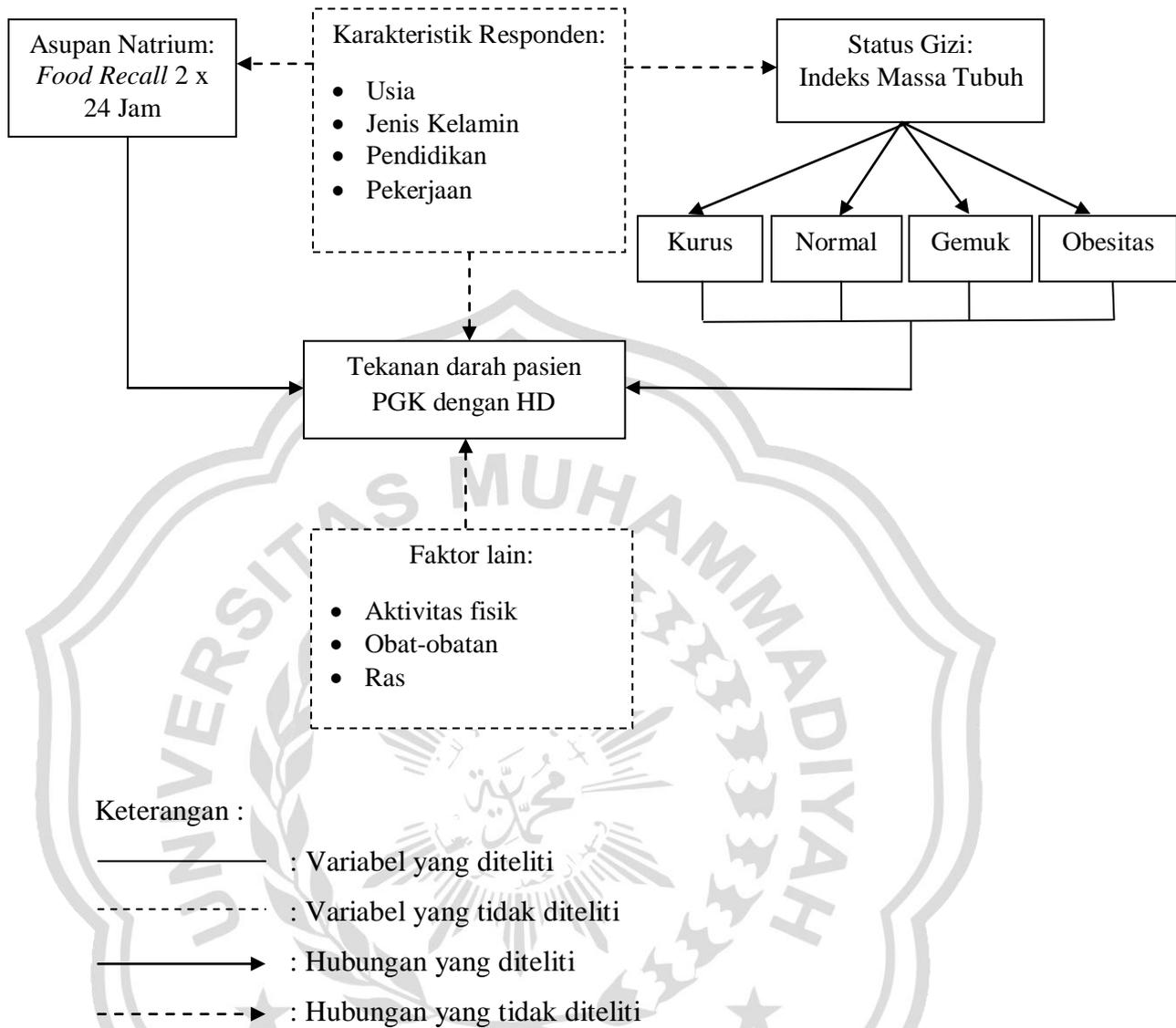
## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **3.1 Kerangka Konsep**

Banyak faktor yang berhubungan dengan tekanan darah pada pasien Penyakit Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis. Kerangka konsep ini mengacu kepada teori yang telah disebutkan diatas yang berasal dari beberapa sumber mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah pada pasien Penyakit Ginjal Kronik, seperti yang dikemukakan oleh Almtsier (2010) dan Kozier *et al* (2010).

Asupan natrium pada pasien Penyakit Ginjal Kronik perlu dibatasi yaitu antara 1-3 g/hari agar tidak terjadi peningkatan tekanan darah. Asupan natrium tersebut didapatkan dari makanan atau minuman yang dikonsumsi seperti garam dapur, mono sodium glutamat (MSG), kecap, dan bahan makanan lain yang merupakan sumber natrium. Pada penelitian ini asupan natrium diukur menggunakan *Food Recall 2 x 24 Jam*. Sedangkan IMT tetap dipertahankan pada status normal karena IMT dengan nilai yang kurang atau lebih dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah. Tekanan darah pasien Penyakit Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisis juga dapat dipengaruhi oleh usia dan jenis kelamin, selain itu juga dapat berhubungan dengan faktor lain seperti aktivitas fisik, obat-obatan dan ras. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut :



**Gambar 3.1** Kerangka Konsep Penelitian

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka konsep diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada hubungan asupan natrium dan indeks massa tubuh dengan tekanan darah pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

$H_1$  : Ada hubungan asupan natrium dan indeks massa tubuh dengan tekanan darah pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

